

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitik merupakan non eksperimental dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* yang pengambilan data dari variabel independen dan variabel dependen dilakukan pada satu saat atau satu periode tertentu dengan pengamatan subjek studi hanya dilakukan satu kali selama satu penelitian (Budiarto, 2012). Penelitian ini mengacu pada hubungan pengetahuan dengan sikap masyarakat terhadap kesediaan vaksinasi Covid-19 di Kelurahan Bangkal.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada masyarakat yang tinggal di wilayah Kelurahan Bangkal dengan waktu penelitian dimulai pada bulan Februari sampai dengan Mei 2022.

3.3 Pembuatan *Ethical Clearance*

Pembuatan *ethical clearance* dilakukan di Komite Etik Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Islam Indonesia.

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Data

3.4.1 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan jumlah dari keseluruhan yang karakteristiknya hendak diteliti (Djarwanto, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berdomisili di Kelurahan Bangkal berjumlah 4.815 orang. Sampel adalah bagian dari populasi yang hendak diteliti (Djarwanto, 2014). Jumlah sampel dihitung menggunakan rumus slovin dengan kesalahan 5% dan tingkat kepercayaan 95% (Rusli dan Iska, 2017). Artinya memastikan bahwa 5% saja kesalahan yang akan terjadi dan penelitian yang dilakukan 95% benar. Perhitungan besar sampel yang ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n = Besar sampel yang digunakan

N = Jumlah populasi di Kelurahan Bangkal

e = Batas kesalahan yang ditoleransi dalam pengambilan sampel

$$(e = 5\% = 0,05)$$

Berdasarkan rumusan tersebut di atas jumlah sampel yang didapat sebagai berikut:

$$n = \frac{4.815}{1 + (4.815 \times 0,05^2)}$$

$$n = \frac{4.815}{1 + (4.815 \times 0,0025)} = n = 369 \text{ responden}$$

3.4.2 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *consecutive sampling* yaitu pemilihan sampel dengan menetapkan subjek yang memenuhi kriteria penelitian dimasukkan dalam penelitian sampai kurun waktu tertentu, sehingga jumlah responden yang diperlukan terpenuhi (Nursalam, 2013). Kriteria yang sebagai sampel yaitu kriteria inklusi dan eksklusi yaitu:

- a. Kriteria inklusi adalah karakteristik sampel yang memenuhi kriteria untuk diteliti, yaitu:
 1. Masyarakat yang berdomisili di Kelurahan Bangkal
 2. Berusia \geq 18-65 tahun
 3. Masyarakat yang belum menerima vaksin Covid-19
 4. Responden bersedia mengisi kuesioner
- b. Kriteria eksklusi adalah karakteristik sampel yang tidak memenuhi kriteria untuk diteliti, yaitu:
 1. Responden yang mengalami gangguan dalam berkomunikasi (tuna rungu atau tuna wicara)
 2. Responden yang tidak mengisi lengkap kuesioner

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2014), variabel adalah atribut atau segala sesuatu yang berbentuk apa saja ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel bebas (*independent*) yaitu pengetahuan masyarakat tentang vaksin covid-19 dan sikap masyarakat terhadap vaksin Covid-19.
- b. Variabel terikat (*dependent*) yaitu kesediaan masyarakat terhadap vaksinasi Covid-19.

3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah informasi ilmiah dalam suatu penelitian begitu penting karena memberikan informasi untuk bagaimana cara mengukur variabel (Wawan, 2011). Definisi operasional sebagai petunjuk bagaimana variabel diukur untuk memudahkan penelitian di lapangan dalam menggambarkan gejala yang diamati dapat dilihat di Tabel 2, sebagai berikut:

Tabel 2. Definisi operasional

Variabel	Indikator	Alat Ukur	Skala	Kategori
Variabel Bebas				
Pengetahuan	Merupakan hasil tahu responden tentang vaksin Covid-19: pengertian vaksin, fungsi vaksin, pemberian vaksin, efek samping vaksin, keamanan vaksin, dan kategori sasaran vaksin Covid-19.	Kuesioner	<i>Nominal</i>	- Baik 76%-100% - Cukup 56%-75% - Kurang <56% (Budiman dan Riyanto, 2013).

Variabel	Indikator	Alat Ukur	Skala	Kategori
Sikap	Merupakan respon responden terhadap vaksin Covid-19 dan kekhawatiran terhadap vaksin Covid-19	Kuesioner	<i>Ordinal</i>	- Positif, jika nilainya $> 50\%$ - Negatif, jika nilainya $\leq 50\%$ (Mukti, 2020).
Variabel Terikat				
Kesediaan Vaksinasi	Merupakan respon responden bersedia menerima vaksin	Kuesioner	<i>Ordinal</i>	- Bersedia menerima, jika nilainya $> 50\%$ - Tidak Bersedia menerima, jika nilainya 50% (Mukti, 2020).

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengambilan data dalam memperoleh data yang sesuai. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner yang dibagikan secara *daring* melalui *google form*. Pengambilan data dilakukan dengan cara pembagian kuesioner yang telah valid dan reliabel (Notoatmodjo, 2012). Instrumen atau alat pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang ditujukan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap kesediaan vaksinasi Covid-19. Kuesioner yang digunakan diambil dan dimodifikasi dari penelitian Mohammed dkk (2021), Schneider dkk (2021), dan Abu Farha dkk (2021) yang akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Lembar kuesioner berisi pertanyaan yang terdiri dari:

- 3.7.1. Pernyataan ketersediaan menjadi responden.
- 3.7.2. Karakteristik demografi yang meliputi nama panggilan, jenis kelamin usia, pendidikan terakhir, pekerjaan, pendapatan, resiko infeksi Covid-19 dan sumber pengetahuan tentang vaksin Covid-19.
- 3.7.3. Pernyataan pengetahuan masyarakat tentang vaksin Covid-19
- 3.7.4. Pernyataan sikap masyarakat tentang vaksin Covid-19
- 3.7.5. Pernyataan kesediaan vaksinasi Covid-19

Pemberian skor untuk mengetahui penilaian hasil dari responden dapat dilihat di Tabel 3 adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Skor Penilaian

Skala	Jenis Pertanyaan	Jawaban	Skor
Guttman (Pengetahuan)	Positif (<i>Favorable</i>)	Benar	1
		Salah	0
	Negatif (<i>Unfavorable</i>)	Benar	0
		Salah	1
Likert (Sikap)	Positif (<i>Favorable</i>)	Sangat Setuju (SS)	4
		Setuju (S)	3
		Tidak Setuju (TS)	2
		Sangat Tidak Setuju (STS)	1
	Negatif (<i>Unfavorable</i>)	Sangat Setuju (SS)	1
		Setuju (S)	2
		Tidak Setuju (TS)	3
		Sangat Tidak Setuju (STS)	4
Likert (Kesediaan)	Positif (<i>Favorable</i>)	Setuju (S)	3
		Ragu-ragu (R)	2
		Tidak Setuju (TS)	1
	Negatif (<i>Unfavorable</i>)	Setuju (S)	1
		Ragu-ragu (R)	2
		Tidak Setuju (TS)	3

Konstruk instrumen penelitian menunjukkan kaitan antara variabel apa saja yang diteliti dan sumbernya pada setiap pertanyaan, dapat dilihat di Tabel 4 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Instrumen Penelitian

No	Variabel	Konstruk	No. Pernyataan	Favorable	Unfavorable	Sumber
1.	Pengetahuan	Pengertian vaksin Covid-19	1	✓		Mohammed dkk (2021)
		Fungsi vaksin Covid-19	2		✓	
			3	✓		
		Pemberian vaksin Covid-19	4	✓		
		Efek samping vaksin Covid-19	5		✓	
		Keamanan vaksin Covid-19	6	✓		
		Kategori lansia vaksin Covid-19	7		✓	
2.	Sikap	Vaksin untuk mencegah virus	1	✓		Schneider dkk (2021)
		Keinginan untuk mendapatkan vaksin	2	✓		
		Kekhawatiran tentang vaksin	3		✓	
			4		✓	
			5		✓	
			6		✓	
		Menyarankan orang lain untuk vaksin	7	✓		
			8	✓		
3.	Kesediaan vaksinasi	Kesediaan menerima vaksin Covid-19	1	✓		Abu Farha dkk (2021)
		Kesediaan membeli vaksin Covid-19	2	✓		
		Kesediaan menasehati	3	✓		

3.8 Uji Instrumen

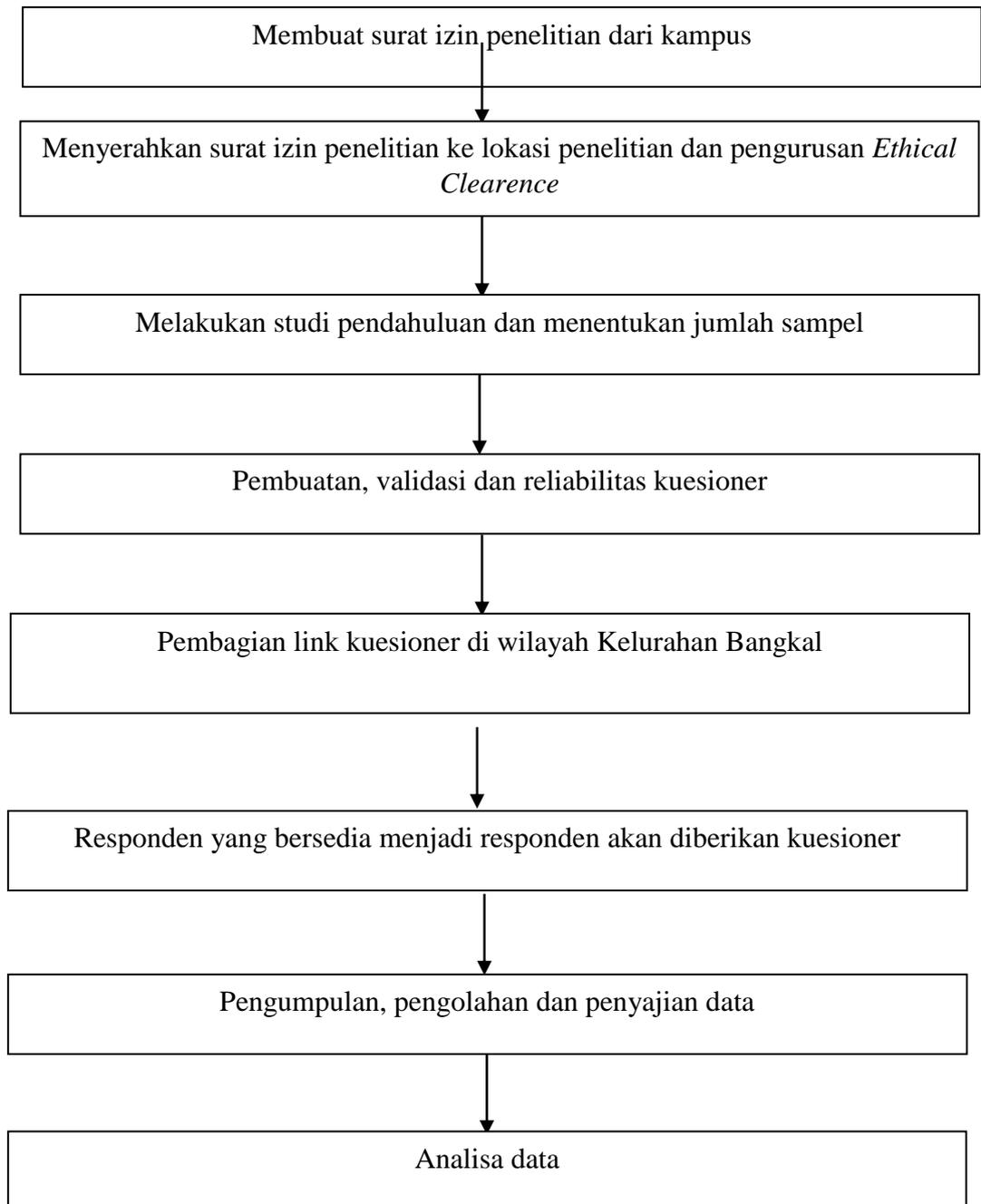
3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner, suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Pulungan, 2017). Uji validitas dilakukan di lakukan di Kelurahan Palam dengan jumlah sampel 30 responden *product moment pearson* dengan syarat menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikan 0,05 dengan kriteria pengujian jika r hitung $>$ r tabel (uji 2 sisi dengan *sig.* 0,05) maka instrumen berkorelasi signifikan terhadap skor total dan dinyatakan valid sedangkan jika r hitung $<$ r tabel maka instrumen tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total dan dinyatakan tidak valid (Widoyoko, 2018).

3.8.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu metode yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana instrumen yang digunakan dapat dipercaya dan diandalkan. Reliabilitas kuesioner diuji dengan *Cronbach's alpha*. Keputusan dalam mengambil dari uji reliabilitas adalah jika nilai *Cronbach's alpha* $>$ 0,6 maka pertanyaan disimpulkan *reliable* sebaliknya jika nilai dari *Cronbach's alpha* $<$ 0,6 maka pertanyaan menjadi tidak *reliable* (Sani, 2017).

3.9 Prosedur Penelitian



Gambar 2. Prosedur Penelitian

3.10 Pengumpulan Data

Terdapat dua jenis pengumpulan data dalam penelitian, yaitu:

- 1.10.1. Data primer pada penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang diisi oleh responden secara yang dibagikan kuesioner melalui whatsapp messenger kepada masyarakat Banjarbaru. Data ini berasal dari kuesioner pengetahuan dan sikap terhadap kesediaan vaksinasi Covid-19.
- 1.10.2. Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan sebagai pelengkap dari data yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan penelitian. Data ini bersumber dari kantor Kelurahan Bangkal.

3.11 Pengolahan Data dan Aspek Pengukuran

3.11.1 Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari proses pengumpulan kemudian data diolah menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service*). Beberapa tahapannya sebagai berikut (Hidayat, 2014)

- a. *Editing* adalah langkah penyuntingan data yang meliputi pemeriksaan kelengkapan jawaban dari kuesioner yang memenuhi kriteria inklusi.
- b. *Coding* adalah langkah pemberian kode numerik (angka) pada data yang dikumpulkan selama penelitian ke dalam simbol yang cocok untuk keperluan analisis.

- c. *Scoring* adalah penilaian tentang pengetahuan dan sikap terhadap kesediaan vaksinasi Covid-19.
- d. *Data entry* adalah memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam kuesioner.
- e. *Verification* adalah memasukkan data pemeriksaan secara visual terhadap data yang telah dimasukkan ke dalam komputer.
- f. *Cleaning* adalah setelah sumber data dimasukkan perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan ada kesalahan.
- g. *Output* komputer, hasil yang telah dianalisis oleh komputer kemudian dicetak.

3.12 Analisis Data

3.12.1 Analisis Univariat (Analisis Satu Variabel)

Analisis univariat dengan statistik deskriptif digunakan untuk mendapatkan gambaran distribusi frekuensi karakteristik responden, pengetahuan masyarakat tentang vaksin Covid-19, sikap masyarakat tentang vaksin Covid-19 dan kesediaan vaksinasi Covid-19. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel dalam penelitian yang menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase tiap masing-masing variabel. Data numerik digunakan nilai *mean* atau rata-rata, median dan standar deviasi (Notoatmodjo, 2018).

- a. Pengukuran pengetahuan tentang vaksin Covid-19

Penelitian ini data yang diperoleh diolah dan dianalisis secara deskriptif. Pengolahan data dilakukan dengan cara rekapitulasi dari hasil kuesioner untuk menilai pengetahuan yang disesuaikan dengan bentuk pertanyaan yaitu menggunakan skala Guttman, yaitu untuk pernyataan positif nilai 1 untuk jawaban “Benar” dan nilai 0 untuk jawaban “Salah”. Sedangkan untuk pernyataan negatif nilai 1 untuk jawaban “Salah” dan nilai 0 untuk jawaban “Benar”. Setelah bobot ditetapkan, kemudian dikelompokkan berdasarkan nilai skor selanjutnya ditetapkan klasifikasi nilai dengan perhitungan yang sederhana. Setelah diberi bobot nilai, selanjutnya dibuat kategori dari setiap instrumen untuk kualitas dari jawaban responden berdasarkan nilai skor, kemudian nilai skor yang didapat lalu dijumlahkan dan ditentukan persentase jawaban dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase jawaban} = \frac{\text{jumlah jawaban}}{\text{skor tertinggi} \times \text{jumlah soal}} \times 100\%$$

Nilai skor setiap tingkat kategori pengetahuan dapat dilihat di Tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Kategori Tingkat Pengetahuan

Nilai Skor	Kategori
76%-100%	Baik
56%-75%	Cukup
<56%	Kurang

(Budiman dan Riyanto, 2013)

b. Pengukuran sikap tentang vaksin Covid-19

Penelitian ini data yang diperoleh diolah dan dianalisis secara deskriptif. Pengolahan data dilakukan dengan cara rekapitulasi dari hasil kuesioner untuk menilai sikap yang disesuaikan dengan bentuk pernyataan yaitu menggunakan *skala Likert* yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Kategori penilaian meliputi jika pertanyaan positif maka kategori penilaian: SS (4), S (3), TS (2), STS (1) sedangkan jika pernyataan negatif maka: SS (1), S (2), TS (3), STS (4) (Budiman dan Riyanto, 2013). Kategori penilaian sikap terhadap vaksin Covid-19 yaitu:

$$\text{Persentase jawaban} = \frac{\text{jumlah jawaban}}{\text{skor tertinggi} \times \text{jumlah soal}} \times 100\%$$

Nilai skor setiap tingkat kategori sikap dapat dilihat di Tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Kategori sikap

Nilai Skor	Kategori
Positif	>50%
Negatif	≤ 50%

(Mukti, 2020)

c. Pengukuran kesiediaan terhadap vaksinasi Covid-19

Penelitian ini data yang diperoleh diolah dan dianalisis secara deskriptif. Pengolahan data dilakukan dengan cara rekapitulasi dari hasil kuesioner untuk menilai kesiediaan menerima vaksin yang disesuaikan dengan bentuk pernyataan

yaitu menggunakan *skala Likert* yaitu Setuju, Ragu-ragu, Tidak Setuju. Kategori penilaian dari pertanyaan yang kategori penilaian: Setuju (3), Ragu-ragu (2), Tidak Setuju (1) (Budiman dan Riyanto, 2013). Kategori penilaian kesediaan terhadap vaksin Covid-19 yaitu:

$$\text{Persentase jawaban} = \frac{\text{jumlah jawaban}}{\text{skor tertinggi} \times \text{jumlah soal}} \times 100\%$$

Nilai skor setiap tingkat kategori kesediaan dapat dilihat di Tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7. Kategori Kesediaan

Nilai Skor	Kategori
Bersedia	>50%
Tidak bersedia	≤ 50%

(Mukti, 2020)

3.12.2 Analisis Bivariat (Analisis Dua Variabel)

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis ini dilakukan untuk mengetahui ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui hubungan pengetahuan terhadap kesediaan vaksinasi Covid-19 dan sikap terhadap kesediaan vaksinasi Covid-19 pada masyarakat di Banjarbaru. Analisis ini untuk membuktikan kebenaran hipotesis dengan menggunakan uji statistik *chi square*, karena penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* dengan jenis penelitian analitik. Perhitungan confidence interval (CI) digunakan taraf

signifikan 95% dengan nilai kesalahan 5%. Syarat uji *chi square* dapat digunakan berikut:

- a. Tidak ada *cell* dengan nilai frekuensi kenyataan atau disebut juga Actual Count (F_0) sebesar 0 (Nol).
- b. Apabila bentuk tabel kontingensi 2 x 2, maka tidak boleh ada 1 *cell* saja yang memiliki frekuensi harapan atau disebut juga *expected count* (F_h) kurang dari 5.
- c. Apabila bentuk tabel lebih dari 2 x 2, misal 2 x 3. Maka jumlah *cell* dengan frekuensi harapan yang kurang dari 5 tidak boleh lebih dari 20% (Negara, 2018).

Interpretasi data dilihat dari nilai signifikansi yang diperoleh, jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat (Mann, 2013).

